

Analisa Perhitungan Suku Bunga Pinjaman Harian Pada Aplikasi Pinjaman Online Legal Menggunakan Metode Simple Interest

Jonathan Lucky Sasmitha¹, Budi Harto²

Akuntansi, Akuntansi

Politeknik LP3I¹, Politeknik LP3I²

e-mail : jonathanlucky@plb.ac.id, budiharto@plb.ac.id

Abstrak: Banyaknya aplikasi pinjaman online yang tersedia dalam berbagai platform digital disertai dengan kemudahan dalam persyaratan pinjaman membuat calon konsumen memiliki banyak alternatif pilihan berkaitan dengan pinjaman online. Namun, keputusan yang akan diambil perlu disertai dengan pertimbangan dan perhitungan yang tepat agar dapat membedakan antara aplikasi pinjaman online legal dan ilegal. Salah satu ketentuan yang membedakan adalah besaran bunga pinjaman harian pada aplikasi pinjaman online legal diatur maksimal sebesar 0.8 %. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepatuhan penetapan suku bunga pinjaman pada aplikasi pinjaman online. Sebanyak 49 aplikasi pinjaman online legal yang terdaftar di OJK digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya tidak semua aplikasi pinjaman online legal menginformasikan secara terbuka besaran bunga pinjaman dalam ilustrasi pinjamannya. Penelitian ini juga menemukan terdapat aplikasi pinjaman online legal yang menetapkan suku bunga pinjaman di atas ketentuan yang telah disepakati.

Kata Kunci : aplikasi pinjaman online, suku bunga pinjaman harian, persyaratan pinjaman.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah menghasilkan berbagai inovasi dalam bidang keuangan. Aplikasi pinjaman online merupakan salah satu invasi dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan teknologi dan sistem informasi. Model pinjaman ini menawarkan kemudahan dalam hal persyaratan serta kecepatan pencairan dana pinjaman. Model pinjaman ini sangat diminati masyarakat, ditandai dengan besarnya dana kredit pinjaman yang telah disalurkan. Berdasarkan data OJK per April 2020, pinjaman yang telah tersalurkan kepada masyarakat melalui aplikasi ini adalah sebesar Rp 106,6 triliun, naik 186,54 persen dari periode yang sama pada tahun 2019.

Perkembangan teknologi dalam bidang keuangan di sisi lain memiliki potensi risiko yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu sistem keuangan. Upaya meminimalisir risiko tersebut dapat dilakukan melalui analisa kredit yang memadai. Proses analisa kredit dilakukan oleh pemberi pinjaman dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan ekonomi dari calon penerima pinjaman. OSK sebagai regulator yang mengatur pelaksanaan pinjaman online dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan antara upaya mendorong inovasi dan memitigasi risiko.

Secara umum, bisnis pinjam-meminjam memiliki risiko kredit macet, yaitu kondisi dimana penerima pinjaman tidak dapat melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo. Risiko ini pun melekat pada industri jasa pinjaman berbasis aplikasi. Untuk mengurangi risiko terjadinya hal ini, pengelola aplikasi pinjaman wajib menginformasikan persyaratan kredit yang terbuka dan

memadai bagi calon konsumen. Salah satu persyaratan kredit yang wajib diinformasikan adalah mengenai besaran bunga pinjaman harian. Para pelaku usaha pinjaman online di dalam naungan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) bersepakat bahwa bunga pinjaman harian ditetapkan maksimal sebesar 0.8 % per hari. Tingkat bunga ini menjadi acuan bagi pengelola aplikasi pinjaman legal dalam menawarkan kredit pinjaman online.

Namun, berdasarkan observasi awal peneliti, terdapat aplikasi pinjaman online legal yang tidak mencantumkan bunga pinjaman secara eksplisit pada skema pinjaman yang ditawarkan. Informasi mengenai persyaratan kredit yang disampaikan antara lain hanya berisi besar pinjaman, angsuran pinjaman, masa pinjaman, dan jumlah yang harus dikembalikan. Model pinjaman kredit seperti ini tidak bisa menggambarkan apakah bunga pinjaman yang dikenakan telah sesuai dengan peraturan. Menimbang bahwa model penawaran kredit seperti ini akan terus bermunculan seiring berkembangnya industri pinjaman online, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai analisa perhitungan tingkat suku bunga pinjaman harian pada aplikasi pinjaman online legal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaannya, bunga pinjaman diberikan sesuai dengan ketentuan dan telah terinformasikan dengan jelas kepada calon konsumen. Metode *simple interest* dapat digunakan untuk mengetahui berapa tingkat suku bunga pinjaman melalui analisa variabel-variabel pembentuk pinjaman, yaitu pokok pinjaman, masa pinjaman, jumlah pinjaman yang harus dikembalikan, dan besaran bunga pinjaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Era digitalisasi menghasilkan model bisnis baru, kompetitor baru, serta mengubah perilaku konsumen. Perubahan model bisnis dalam era digitalisasi menuntut adanya strategi bisnis baru yang mampu menghasilkan layanan yang mudah, cepat, dan murah dalam platform digital. Strategi baru ini bertujuan untuk merespon kecepatan informasi yang dimiliki oleh konsumen. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, perubahan akibat perkembangan digital sedikitnya mempengaruhi tiga hal. Pertama, mengubah perilaku pelaku transaksi. Kedua, mengubah kegiatan di berbagai bidang secara mendasar. Ketiga, menjadikan data sebagai “the new oil” menjadi kunci dalam mengintegrasikan ekonomi dan keuangan digital.

Perubahan perilaku konsumen dapat terlihat melalui pola interaksi dan pola konsumsi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farahdiba (2020), perkembangan teknologi digital memungkinkan terjadinya pola interaktivitas dua arah terus-menerus melalui jejaring sosial. Penelitian sebelumnya yang mendukung hal ini antara lain dilakukan oleh Agustini (2017), Sihombing dkk (2019), Putri & Iriani (2020). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan bertransaksi melalui platform digital dipengaruhi oleh faktor kemudahan, kenyamanan, dan keamanan.

Lovelock (2011) menjelaskan bahwa perubahan pola konsumsi masyarakat disebabkan karena perkembangan internet. Sebagai respon terhadap perubahan tersebut, pelaku dalam sektor industri jasa harus menciptakan layanan baru dan mengemas layanan tersebut untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen. Layanan ini harus mampu merangkum berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Aplikasi pinjaman online merupakan produk inovasi digital yang banyak digunakan oleh masyarakat. Hal ini ditandai besarnya penyaluran kredit pinjaman kepada masyarakat. Berdasarkan data OJK per April 2020, pinjaman yang telah disalurkan kepada masyarakat melalui aplikasi ini adalah sebesar Rp 106.6 triliun naik 186,54 persen dari periode yang sama pada tahun 2019.

Banyaknya pelaku usaha yang menawarkan produk serupa dalam suatu industri menciptakan hambatan dalam menghasilkan profit margin yang tinggi. Persaingan dalam merebut konsumen dilakukan dengan cara menekan harga jual. Implikasinya, strategi untuk menghasilkan keuntungan berfokus pada bagaimana mencapai volume penjualan setinggi-tingginya. Sebagai gambaran, pada industri pinjaman online berbasis aplikasi, terdapat produk aplikasi pinjaman online yang legal dan ilegal. Baik pengelola aplikasi pinjaman legal maupun ilegal memiliki hambatan yang sama, yaitu persaingan dengan produk serupa dan hambatan dalam menghasilkan profit margin yang tinggi.

Profit margin dihasilkan dari selisih antara pinjaman yang diberikan kepada konsumen dengan besarnya dana yang akan diterima. Besaran selisih tersebut salah satunya dipengaruhi oleh tingkat bunga pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh Mardi & Faradila (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa bunga pinjaman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Tjiptono (2019), Strategi penetapan harga untuk jasa dipengaruhi oleh variabilitas input dan output. Dalam pinjaman kredit, variabel besar pinjaman yang harus dikembalikan adalah variabel output. Sementara variabel inputnya terdiri dari jumlah pinjaman, bunga pinjaman, dan masa pinjaman.

Banyaknya pelaku usaha yang bergerak di dalam bisnis aplikasi online yang menawarkan produk serupa membuat konsumen lebih mudah dalam menentukan alternatif pilihan. Tjiptono & Diana (2019) menjelaskan bahwa alternatif pilihan dipengaruhi oleh waktu pencarian dan media massa. Dalam hal ini aplikasi pinjaman kredit memiliki alternatif yang banyak dan dapat dengan mudah ditemukan melalui *google playstore* maupun *apps store*.

Pembiayaan kredit tidak terlepas pula dari risiko pembiayaan. Menurut Muhamad (2017), risiko pembiayaan dalam lembaga keuangan seperti bank muncul ketika tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan atau bagi hasil sewa dari pembiayaan yang diberikan. Penyebabnya adalah terlalu mudah dalam pemberian kredit. Pendapat serupa juga dijelaskan oleh Kasmir (2017) bahwa risiko kerugian dari transaksi kredit terjadi dimana nasabah tidak sanggup lagi membayar semua kewajibannya baik untuk sementara waktu atau selamanya.

Fungsi regulator dalam memitigasi terjadinya kredit macet dilakukan oleh berbagai instansi, antara lain OJK dan Satgas Waspada Investasi yang terdiri dari berbagai unsur di dalamnya. Menurut Rivai (2013), Undang-Undang mengenai OJK pada dasarnya memuat ketentuan tentang organisasi dan tata kelola dari lembaga yang memiliki otorisasi pengaturan dan pengasan terhadap sektor jasa keuangan. Menurut Asti (2020), kewenangan yang dimiliki oleh OJK merupakan kewenangan atributif, yaitu kewenangan yang berasal dari kekuasaan oleh peraturan perundang-undangan, sehingga pelaksanaan terhadap kewenangannya itu sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Pengawasan yang dilakukan OJK hanya terhadap perusahaan-perusahaan pinjaman online legal, sementara pengawasan terhadap perusahaan pinjaman online ilegal akan ditangani oleh Satgas Waspada Investasi. Di dalam peraturan OJK Nomor 77 Tahun 2016, diatur mengenai perjanjian antara pemberi dan penerima pinjaman. Dalam perjanjian tersebut wajib mencantumkan persyaratan kredit seperti jumlah pinjaman, masa pinjaman, besaran bunga pinjaman, tujuan pinjaman.

Menurut Kieso *et al* (2013), bunga adalah tambahan uang atas sejumlah modal yang ditanam atau kelebihan pembayaran atas sejumlah uang yang ditanam. Pembayaran bunga biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dari nilai pokok (*principal*) dan dibayar pada setiap jangka waktu tertentu. Variabel-variabel yang diperlukan untuk menghitung bunga pinjaman adalah pokok pinjaman, tingkat suku bunga, dan lama masa pinjaman. Pokok pinjaman merupakan jumlah yang

diberikan oleh pemberi pinjaman. Tingkat suku bunga merupakan persentase dari jumlah pokok pinjaman. Sementara lama masa pinjaman dihitung dari sejak awal pinjaman diberikan sampai dengan pinjaman tersebut harus dikembalikan. Jumlah pinjaman yang harus dikembalikan akan semakin besar dipengaruhi oleh besarnya pokok pinjaman, lama masa pinjaman dan semakin tingginya bunga pinjaman. Metode perhitungan simple interest menghitung nilai bunga pinjaman berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan dan lama waktu pinjaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Jaya (2020), penelitian ini dilakukan untuk mengukur suatu variabel yang diukur dan dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai suatu bidang tertentu. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 49 aplikasi pinjaman online yang telah terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria dari sampel yang diambil adalah aplikasi pinjaman online *peer-to-peer lending*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari (1) skema pinjaman aplikasi pinjaman online yang terdapat di *playstore* serta (2) studi kepustakaan berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi dari setiap skema pinjaman yang ditawarkan melalui aplikasi pinjaman online. Data yang dikumpulkan berupa persyaratan-persyaratan pinjaman yang terdapat di setiap aplikasi. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisa untuk mengetahui besaran bunga pinjaman harian. Dari perhitungan tersebut akan diketahui berapa jumlah aplikasi pinjaman yang mengikuti persyaratan ketentuan bunga pinjaman harian. Informasi lain yang dapat diketahui adalah berapa rata-rata suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada konsumen, nilai terendah dan nilai tertinggi pemberian suku bunga pinjaman.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu (1) untuk mengetahui apakah suku bunga pinjaman sudah diinformasikan secara terbuka kepada calon konsumen, dan (2) apakah suku bunga pinjaman yang dikenakan sudah sesuai dengan kesepakatan dari anggota AFPI yaitu maksimal sebesar 0.8 % per hari. Hasil dari observasi yang dilakukan terhadap 49 aplikasi pinjaman online yang terdaftar di OJK menunjukkan bahwa sebanyak 22 aplikasi pinjaman online atau 45 % dari sampel yang diambil telah memberikan informasi yang terbuka mengenai bunga pinjaman harian bagi calon konsumen. Informasi mengenai besaran suku bunga harian ini terdapat pada ilustrasi pinjaman beserta syarat-syarat pinjaman lainnya. Sebanyak 27 aplikasi atau 55 % dari sampel yang diambil tidak menginformasikan besaran bunga pinjaman secara terbuka. Informasi yang diberikan dari aplikasi pinjaman online tersebut hanya berupa jumlah pokok pinjaman, masa pinjaman, angsuran yang harus dibayarkan, biaya administrasi, serta total jumlah pinjaman yang harus dibayar oleh calon konsumen.

Tabel 1. menunjukkan informasi persyaratan pinjaman yang diinformasikan kepada calon konsumen dari 27 aplikasi pinjaman online tersebut. Persyaratan-persyaratan pinjaman yang diinformasikan adalah jumlah pokok pinjaman, masa pinjaman (dalam satuan bulan atau hari), angsuran per bulan, dan jumlah pengembalian. Informasi yang diberikan tidak mencantumkan secara terbuka berapa besaran bunga pinjaman harian. Untuk mengetahui berapa besar bunga

pinjaman yang dikenakan kepada calon konsumen, maka dilakukan analisa lebih lanjut terhadap model atau ilustrasi pinjaman yang ditawarkan kepada calon konsumen.

Tabel 1. Rincian Persyaratan Pinjaman Dalam Aplikasi Pinjaman Online Legal

Aplikasi Pinjaman Online	Pokok Pinjaman	Masa Pinjam (bulan)	Masa Pinjam (hari)	Angsuran pe Bulan	Jumlah Pengembalian
Aplikasi pinjaman online 1	500,000	2	61	255,250	510,500
Aplikasi pinjaman online 2	10,000,000	6	180	1,846,499	11,078,994
Aplikasi pinjaman online 3	6,000,000	6	180	1,250,100	7,500,600
Aplikasi pinjaman online 4	3,000,000	3	92	1,465,636	4,396,909
Aplikasi pinjaman online 5	1,000,000	1	14	1,111,721	1,111,721
Aplikasi pinjaman online 6	600,000	2	60	369,600	739,200
Aplikasi pinjaman online 7	1,000,000	3	90	543,500	1,630,500
Aplikasi pinjaman online 8	1,000,000	1	30	1,240,000	1,240,000
Aplikasi pinjaman online 9	10,000,000	6	180	2,012,500	12,075,000
Aplikasi pinjaman online 10	2,000,000	2	60	1,330,000	2,660,000
Aplikasi pinjaman online 11	2,000,000	2	61	1,488,000	2,976,000
Aplikasi pinjaman online 12	1,000,000	3	91	352,140	1,056,420
Aplikasi pinjaman online 13	500,000	1	28	612,000	612,000
Aplikasi pinjaman online 14	600,000	1	30	720,000	720,000
Aplikasi pinjaman online 15	3,000,000	6	180	560,000	3,360,000
Aplikasi pinjaman online 16	2,000,000	1	30	2,480,000	2,480,000
Aplikasi pinjaman online 17	500,000	3	91	242,000	726,000
Aplikasi pinjaman online 18	1,000,000	3	91	351,635	1,054,904
Aplikasi pinjaman online 19	300,000	1	7	312,180	312,180
Aplikasi pinjaman online 20	10,000,000	6	180	1,843,900	11,063,400
Aplikasi pinjaman online 21	500,000	1	12	556,000	556,000
Aplikasi pinjaman online 22	2,000,000	2	61	1,322,800	2,645,600
Aplikasi pinjaman online 23	10,000,000	6	180	2,166,667	13,000,002
Aplikasi pinjaman online 24	2,000,000	3	91	691,598	2,074,795
Aplikasi pinjaman online 25	2,000,000	3	91	699,909	2,099,726
Aplikasi pinjaman online 26	1,000,000	1	20	1,160,000	1,160,000
Aplikasi pinjaman online 27	2,000,000	3	91	711,324	2,133,972

Informasi persyaratan pinjaman dari 27 aplikasi pinjaman online tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menghitung tingkat bunga pinjaman. Informasi persyaratan pinjaman yang dibutuhkan yaitu pokok pinjaman, lama masa pinjaman, dan jumlah pinjaman yang harus dikembalikan seperti terlihat pada tabel 1. Perhitungan bunga pinjaman harian dilakukan dengan cara menentukan berapa persentase bunga pinjaman, yaitu dengan cara membandingkan antara selisih dari jumlah pinjaman yang harus dikembalikan - pokok pinjaman dengan pokok pinjaman itu sendiri. Selanjutnya persentase bunga pinjaman dibagi dengan lama masa hari pinjaman. Tabel 2 menunjukkan besaran bunga pinjaman harian yang dihitung menggunakan informasi persyaratan pinjaman untuk setiap aplikasi pinjaman online yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 2. Analisa Bunga Pinjaman Pada Aplikasi Pinjaman Online Legal

Aplikasi Pinjaman Online	Pokok Pinjaman	Masa Pinjam (bulan)	Masa Pinjam (hari)	Angsuran pe Bulan	Jumlah Pengembalian	Bunga Pinjaman (Rp)	Bunga Pinjaman (%)	Bunga Pinjaman Harian (%)
Aplikasi pinjaman online 1	500,000	2	61	255,250	510,500	10,500	2.10%	0.03%
Aplikasi pinjaman online 2	10,000,000	6	180	1,846,499	11,078,994	1,078,994	10.79%	0.06%
Aplikasi pinjaman online 3	6,000,000	6	180	1,250,100	7,500,600	1,500,600	25.01%	0.14%
Aplikasi pinjaman online 4	3,000,000	3	92	1,465,636	4,396,909	1,396,909	46.56%	0.51%
Aplikasi pinjaman online 5	1,000,000	1	14	1,111,721	1,111,721	111,721	11.17%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 6	600,000	2	60	369,600	739,200	139,200	23.20%	0.39%
Aplikasi pinjaman online 7	1,000,000	3	90	543,500	1,630,500	630,500	63.05%	0.70%
Aplikasi pinjaman online 8	1,000,000	1	30	1,240,000	1,240,000	240,000	24.00%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 9	10,000,000	6	180	2,012,500	12,075,000	2,075,000	20.75%	0.12%
Aplikasi pinjaman online 10	2,000,000	2	60	1,330,000	2,660,000	660,000	33.00%	0.55%
Aplikasi pinjaman online 11	2,000,000	2	61	1,488,000	2,976,000	976,000	48.80%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 12	1,000,000	3	91	352,140	1,056,420	56,420	5.64%	0.06%
Aplikasi pinjaman online 13	500,000	1	28	612,000	612,000	112,000	22.40%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 14	600,000	1	30	720,000	720,000	120,000	20.00%	0.67%
Aplikasi pinjaman online 15	3,000,000	6	180	560,000	3,360,000	360,000	12.00%	0.07%
Aplikasi pinjaman online 16	2,000,000	1	30	2,480,000	2,480,000	480,000	24.00%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 17	500,000	3	91	242,000	726,000	226,000	45.20%	0.50%
Aplikasi pinjaman online 18	1,000,000	3	91	351,635	1,054,904	54,904	5.49%	0.06%
Aplikasi pinjaman online 19	300,000	1	7	312,180	312,180	12,180	4.06%	0.58%
Aplikasi pinjaman online 20	10,000,000	6	180	1,843,900	11,063,400	1,063,400	10.63%	0.06%
Aplikasi pinjaman online 21	500,000	1	12	556,000	556,000	56,000	11.20%	0.93%
Aplikasi pinjaman online 22	2,000,000	2	61	1,322,800	2,645,600	645,600	32.28%	0.53%
Aplikasi pinjaman online 23	10,000,000	6	180	2,166,667	13,000,002	3,000,002	30.00%	0.17%
Aplikasi pinjaman online 24	2,000,000	3	91	691,598	2,074,795	74,795	1.25%	0.04%
Aplikasi pinjaman online 25	2,000,000	3	91	699,909	2,099,726	99,726	4.99%	0.05%
Aplikasi pinjaman online 26	1,000,000	1	20	1,160,000	1,160,000	160,000	16.00%	0.80%
Aplikasi pinjaman online 27	2,000,000	3	91	711,324	2,133,972	133,972	2.21%	0.07%

Bunga pinjaman untuk aplikasi pinjaman online 1 sebesar Rp 10.500 (2.1 %) merupakan selisih antara jumlah pengembalian dikurangi dengan pokok pinjaman (Rp 510.500-Rp 500.000). Persentase bunga pinjaman harian sebesar 0.03 % dihitung dengan cara membagi bunga pinjaman harian (%) dengan masa pinjaman (hari).

Hasil analisa dari sampel yang diambil terhadap 27 aplikasi pinjaman online menunjukkan besaran persentase bunga pinjaman harian yang beragam. Sebanyak 20 atau 74 % dari keseluruhan aplikasi pinjaman online menetapkan bunga pinjaman harian di bawah 0.8 % per hari. Sebanyak 6 atau 22 % dari keseluruhan aplikasi pinjaman online menetapkan bunga pinjaman 0.8 % per hari. Sementara 1 aplikasi pinjaman online menetapkan bunga pinjaman harian di atas 0.8 % (aplikasi pinjaman online 20). Batas maksimal bunga pinjaman harian yang disepakati para anggota AFPI adalah sebesar 0.8 % per hari. Nilai terendah bunga pinjaman harian adalah sebesar 0.03 % dan nilai tertinggi adalah sebesar 0.93 %. Hasil analisa yang telah dilakukan terhadap 27 aplikasi

pinjaman online menunjukkan bahwa sebanyak 26 aplikasi pinjaman online telah menetapkan bunga pinjaman harian sesuai dengan yang telah disepakati.

KESIMPULAN

Ilustrasi pinjaman yang terdapat dalam aplikasi pinjaman online bisa menjadi bahan pertimbangan bagi calon konsumen dalam pengambilan keputusan. Pengelola aplikasi pinjaman online wajib menginformasikan persyaratan-persyaratan pinjaman secara terbuka bagi calon konsumen. Salah satu informasi yang penting untuk diketahui oleh calon konsumen adalah mengenai besaran bunga pinjaman harian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 49 aplikasi pinjaman online legal yang diteliti, hanya sebanyak 22 aplikasi pinjaman online atau 45 % dari keseluruhan sampel yang menginformasikan secara terbuka mengenai bunga pinjaman hariannya. Sebanyak 27 aplikasi atau 55 % dari sampel tidak menginformasikan besaran bunga pinjaman harian. Berdasarkan metode *simple interest*, didapatkan temuan bahwa dari 27 aplikasi pinjaman online yang tidak menginformasikan secara terbuka mengenai bunga pinjamannya, sebanyak 1 aplikasi pinjaman menetapkan bunga pinjaman di atas ketentuan, yaitu maksimal 0.8 % per hari. Aplikasi pinjaman online legal terikat pada ketentuan mengenai besaran bunga pinjaman harian maksimal yang dapat dikenakan kepada konsumen.

Ilustrasi pinjaman seharusnya dapat memberikan informasi mengenai hal ini sehingga dapat memberikan kepastian bagi konsumen. Ketika ilustrasi pinjaman tidak memberikan informasi yang memadai, terdapat kemungkinan terjadinya pelanggaran ketentuan seperti yang didapatkan dari hasil observasi. Sangat dibutuhkan pengetahuan dari calon konsumen dalam menganalisa ilustrasi pinjaman untuk mengetahui berapa bunga pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, NK. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membeli di Online Shop Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiskha*, 9 (1), 120-130.
- Asti, NPM DP. (2020). Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 116-126.
- Farahdiba, Dea. (2020). Konsep dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Distrupsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11-15.
- Jaya., I Made Laut Mertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Quadrant.
- Kasmir. 2017. Manajemen Perbankan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lovelock *et al.* (2011). Pemasaran Jasa-Perspektif Indonesia Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Mardi, M., & Faradila, L. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12 (1), 79-88.
- Muhamad. (2017). Manajemen Dana Bank Syariah. Depok : Rajawali Pers.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

- Putri & Iriani, SS. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 8 Nomor 3, 822-825.
- Rivai *et al.* (2013). Financial Institution Management. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sihombing, N., Mahameru, M., Setiaan, M., Marsella, S. S., M. Li, E. (2019). Dampak Penggunaan Pinjaman Online Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta. Sintak, 3. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/7638>.
- Tjiptono, Fandy. (2019). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta : Andi.
- Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia., (2019). Kepuasan Pelanggan. Yogyakarta:Andi.
- Weygandt *et al.* 2013. Financial Accounting IFRS Edition. Wiley & Sons, Inc.